

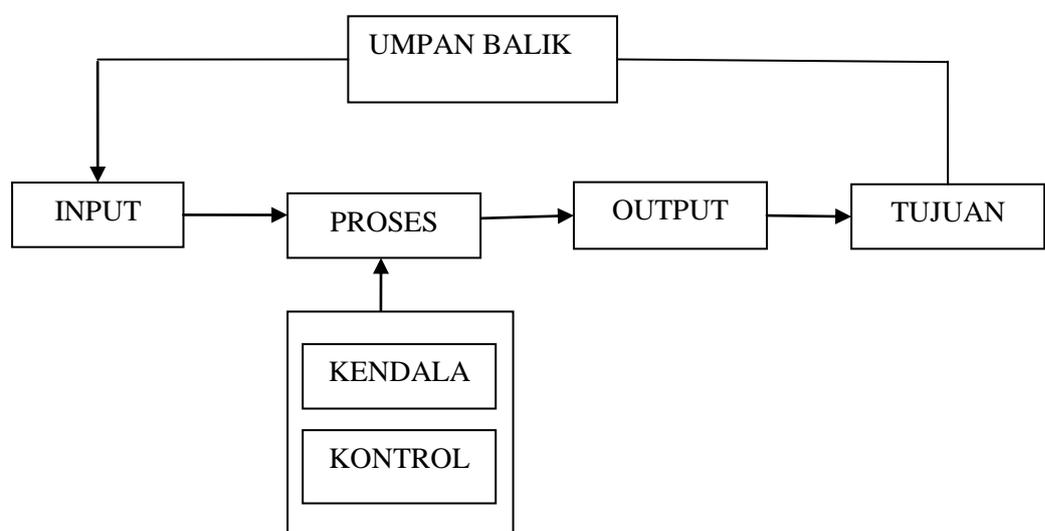
## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi manajemen sangat berperan penting dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen dengan bantuan aplikasi *Accurate Accounting Software* didalam perusahaan, diharapkan mampu membantu karyawan dalam mengerjakan pekerjaan kantor.

Dalam Bab ini, kita akan membahas mengenai sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi manajemen, serta aplikasi *accurate accounting software* yang dijadikan bahan indikator dalam penentuan penerapan sistem informasi manajemen dengan bantuan aplikasi *Accurate Accounting Software* telah maksimal atau belum mencapai maksimal.

### 2.1 Sistem

Menurut Sutabri (2005:8), suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut ini merupakan model umum dari sebuah sistem. Terdapat lima buah komponen utama dalam sistem yang membuat sebuah sistem dapat bekerja dengan baik (Wahyono, 2004:14-16)



**Gambar 2.1. Model Umum**

### 1. Komponen Input

Komponen input merupakan bagian dari sistem yang bertugas untuk menerima data masukan. Data masukan ini digunakan sebagai komponen penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem itu dioperasikan. Komponen penggerak ini terbagi menjadi dua kelompok

#### a. *Maintenance input*

*Maintenance input* merupakan energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi. Sebagai contoh dalam suatu sistem pengambilan keputusan, maka *maintenance input*nya adalah team manajemen yang merupakan personil utama pengambil keputusan (*decision maker*).

#### b. *Signal Input*

*Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Dalam sistem pengambilan keputusan tersebut, maka *signal input*nya adalah informasi yang menunjang kemudahan pengambilan keputusan tersebut (*decision support system*)

### 2. Komponen Proses

Komponen proses merupakan komponen dalam sistem yang melakukan pengolahan input untuk mendapatkan hasil atau tujuan yang diinginkan. Di dalam suatu proses, terjadi berbagai kegiatan seperti klasifikasi, peringkasan, pencarian data, organisasi data dan lain sebagainya. Begitu kompleksnya sebuah proses, maka tahap ini diperlukan terjadinya suatu integrasi yang baik antar subsistem secara vertikal maupun horisontal agar proses interaksi untuk mencapai tujuan dapat berjalan lancar. Sebagai contoh, sistem pengambilan keputusan pembelian barang yang dilakukan oleh seorang Kepala Bagian Pengadaan di suatu perusahaan dagang, harus melibatkan semua subsistem yang terkait seperti Kepala Gudang, Bagian Keuangan, Bagian Inventory dan lain-lain

### 3. Komponen Output

Komponen output merupakan komponen hasil pengoperasian dari suatu sistem. Sistem pengambilan keputusan seorang Kepala Bagian Pengadaan, menghasilkan keputusan dibeli atau tidaknya suatu barang, kemudian menentukan siapa yang akan membeli, jumlah pembelian, tempat atau lokasi pembeli dan sebagainya

### 4. Komponen Tujuan

Terdapatnya suatu tujuan yang jelas akan memberikan arah yang jelas pula dalam proses sistem. Komponen tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh berjalannya sebuah sistem. Tujuan ini bisa berupa tujuan usaha, kebutuhan sistem, pemecahan suatu masalah dan sebagainya

### 5. Komponen Kendala

Komponen kendala merupakan komponen yang berisikan aturan atau batas-batas yang berlaku atas tujuan tersebut. Pendefinisian kendala yang jelas, akan membuat tujuan menjadi lebih bermanfaat. Dengan adanya kendala atau batas-batas yang jelas, maka akan mampu mengidentifikasi apa yang harus diantisipasi dalam mencapai tujuan sistem.

6. **Komponen Kontrol**  
Komponen kontrol merupakan komponen pengawas dari pelaksanaan proses pencapaian tujuan. Kontrol disini dapat berupa kontrol pemasukan input, kontrol pengeluaran data, kontrol pengoperasian dan lain-lain
7. **Komponen Umpan Balik**  
Komponen umpan balik merupakan komponen yang memberikan respon atas berjalannya suatu sistem. Komponen ini dapat berupa kegiatan seperti perbaikan atau pemeliharaan sistem

## 2.2 Informasi

Menurut Wahyono (2004:3), informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Di dalam informasi terdapat kualitas dari suatu informasi, untuk mengukur apakah informasi tersebut memiliki kualitas atau tidak, kita dapat mengujinya dengan 3 hal yaitu: (Wahyono, 20014:7-10)

1. **Relevansi (*relevancy*).**  
Suatu informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Pengukuran nilai relevansi, akan terlihat dari jawaban atas pertanyaan "*how is the message used for problem solving (decision making)?*" informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya.
2. **Akurasi (*accurate*)**  
Suatu informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan sebuah informasi dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau merubah data-data asli tersebut.  
Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap keakuratan sebuah informasi antara lain adalah:
  - a. **Kelengkapan (*completeness*) informasi**  
"*Are necessary message items present?*" informasi yang lengkap, berarti bahwa Informasi yang dihasilkan terdiri dari satu kesatuan informasi yang menyeluruh dan mencakup berbagai hal yang terkait di dalamnya.karena apabila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.
  - b. **Kebenaran (*correctness*) informasi**  
"*Are message items correct?*" Informasi yang dihasilkan oleh proses pengolahan data, haruslah benar sesuai dengan perhitungan-perhitungan yang ada dalam proses tersebut
  - c. **Keamanan (*security*) informasi**

Keamanan sebuah informasi, tergambar dari jawaban atas pertanyaan “*Did the message reach all or only the intended systems users?*” Sebuah informasi harus aman, dalam arti hanya diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan saja sesuai dengan sifat dan tujuan dari informasi tersebut.

3. Ketepatan waktu (*timelines*)  
 “*How quickly is input transformed to correct output?*” Suatu informasi yang datang pada sipenerima tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau di gunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kealahan dalam tindakan yang akan diambil.

Selain beberapa komponen di atas, ada beberapa komponen yang ikut menentukan kualitas dari sebuah informasi. Komponen-komponen tambahan tersebut antara lain adalah:

1. Ekonomis (*economy*)  
 “*What level of resources is needed to move information through the problem-solving cycle?*” Faktor ekonomis dari sebuah informasi juga akan ikut menentukan kualitasnya. Hal tersebut diukur dari seberapa besar sumber daya yang diperlukan untuk mentransformasikan informasi menjadi komponen yang berperan dalam pemecahan suatu masalah
2. Efisien (*efficiency*)  
 Informasi akan memiliki kualitas yang baik jika informasi tersebut memiliki efisiensi, yang berarti bahwa informasi tersebut tepat guna bagi pemakainya.
3. Dapat dipercaya (*reliability*)

### 2.3 Sistem Informasi

Menurut Zakiyudin (2011:9), sistem informasi adalah suatu sistem yang ada di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

### 2.4 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Wahyono (2004:23), Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah perusahaan adalah kumpulan dari sistem manajemen atau sistem yang menyediakan informasi yang bertujuan mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan-keputusan dalam suatu organisasi yang cenderung berhubungan dengan pengolahan informasi yang berbasis pada komputer

dengan mempertimbangkan informasi apa, untuk siapa, dan kapan harus disajikan.

#### **2.4.1 Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer adalah suatu SIM yang menempatkan perkakas pengolah data komputer dalam kedudukan yang penting (Sutabri, 2005:99). Sekarang ini, kalau menggambarkan SIM yang modern yang dimaksud adalah SIM yang terkomputerisasi sehingga gagasan-gagasan tentang komputerisasi di dalam organisasi swasta maupun publik sesungguhnya berkenaan dengan tujuan penyempurnaan sistem informasi itu sendiri.

#### **2.4.2 Keunggulan Pemakaian Komputer**

menurut Wahyono (2004:43-47) digunakannya komputer dalam sebuah Sistem Informasi memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. proses pengolah yang cepat  
Mengingat informasi merupakan landasan bagi suatu pengambilan keputusan, maka datangnya tidak boleh terlambat. Jika sebuah informasi terlambat diterima, sudah barang tentu manfaatnya akan lebih rendah dibandingkan dengan jika informasi tersebut datang tepat pada waktunya. Keterlambatan pengambilan keputusan dapat menghilangkan peluang emas yang seharusnya dapat diraih. Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa keputusan yang cepat meski kurang tepat dapat dianggap lebih baik daripada keputusan yang tepat namun datangnya terlambat. Pada beberapa periode terakhir ini, faktor kecepatan mendapat informasi menjadi penyebab mahalnya sebuah informasi. Dengan kemampuan mempersingkat waktu pekerjaan tersesebut membuat manusia tidak perlu mempersulit diri dan menghabiskan waktunya untuk satu pekerjaan saja serta bisa memanfaatkan waktu untuk juga mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang lain
2. Tingkat Akurasi Informasi yang Dihasilkan Cukup Tinggi  
Akurat, bearti bahwa informasi yang dihasilkan tepat sesuai dengan tujuan pengolahan data. Sebuah informasi harus akurat mengingat proses jalannya informasi dari sumber informasi sampai ke penerima banyak terdapat noise atau gangguan-gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut.

3. Efisiensi Sumber Daya Manusia  
Didalam sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, personil-personil tersebut bisa diefisiensikan dan didaya-gunakan untuk tugas-tugas yang lain yang tentunya lebih perlu, karena mulai dari proses input jurnal transaksi, posting data sampai pembuatan rugi laba dan neraca sudah dikerjakan oleh komputer, dan hanya memerlukan seorang operator saja untuk menjalankannya.
4. Kemudahan Berinteraksi dengan Penggunaanya  
“Sistem Komputer Interaktif” menunjuk pada kemudahan dalam menjalankan aplikasi-aplikasi yang berbasis komputer. Komputer dirancang sedemikian rupa baik dari sisi perangkat keras maupun lunaknya untuk membuat manusia betah mengoperasikannya. Penggunaan simbol-simbol tertentu dalam pengoperasian program dapat dengan mudah dipahami oleh operatornya.
5. Peningkatan Nilai Informasi  
Informasi memiliki nilai tinggi adalah informasi yang disajikan dalam waktu yang cepat dan tepat. Sedangkan untuk pemrosesan data manual biasanya berlaku bahwa semakin cepat waktu yang diinginkan untuk pemrosesan data, maka biaya yang dibutuhkan akan semakin besar.

### 2.4.3 Komponen Fisik Sistem Informasi Manajemen

Menurut Wahyono (2004:19-21), sebuah sistem informasi yang lengkap harus memiliki kelengkapan sistem sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)  
Bagian ini merupakan bagian perangkat keras sistem informasi. Sistem informasi modern memiliki perangkat keras seperti komputer, printer dan teknologi jaringan komputer.
  - a. Personal Komputer adalah komputer yang ditujukan untuk satu pemakai program aplikasi, perangkatnya dalam satu mesin terdiri dari monitor, keyboard dan CPU.
  - b. CPU merupakan perangkat inti dari komputer yang bertugas melakukan pengolahan (memproses input yang masuk). Ada beberapa pendukung berjalannya proses ini, yaitu
    - i. Motherboard, dalam perangkat pemrosesan ini terdapat papan rangkaian yang disebut motherboard
    - ii. Main Processor adalah bagian komputer yang paling penting, karena jenis prosesor ini menentukan baik dan tidaknya komputer
    - iii. ROM merupakan memori yang berisi program yang dibuat oleh pembuatnya dan tidak bisa diubah-ubah
    - iv. RAM adalah memori komputer yang dapat diisi dengan program dan data selama ada aliran listrik.

c. Monitor adalah salah satu jenis *soft-copy device*, karena keluarannya adalah berupa sinyal elektronik, dalam hal ini berupa gambar yang tampil di layar monitor

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Bagian ini merupakan bagian perangkat lunak sistem informasi. Sistem informasi modern memiliki perangkat lunak untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas yang harus dilakukannya. Software dapat digolongkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- a. Sistem operasi, seperti: program *Microsoft Windows*, *LINUX*, *Novel Netware*, dan lain sebagainya.
- b. Aplikasi, seperti *Microsoft Office*, *General Ledger*, *Corel Draw*, dan lain sebagainya.
- c. Utilitas, seperti anti virus, *Norton Utilities*, *Disk Doctor*, dan lain-lain
- d. Bahasa Pemrograman, seperti *Visual Foxpro*, Bahasa C++, *Borland Delphi*, dan lain-lain

PT Citra Satria Utama menggunakan aplikasi *Accurate Accounting Software* untuk membantu dalam menjalankan aktivitas usahanya.

3. Data

Merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi. Seperti Faktur merupakan lembar bukti tagihan atau bukti transaksi kepada pelanggan atas pembelian suatu barang/jasa, Retur adalah pengembalian barang. Dokumen yang menyatakan retur disebut nota retur,

4. Prosedur

Merupakan bagian yang berisikan dokumentasi prosedur atau proses-proses yang terjadi dalam sistem. Prosedur dapat berupa buku-buku penuntun operasional seperti prosedur sistem pengendalian intern atau buku penuntun teknis seperti buku maual menjalankan program komputer dan sebagainya. Contoh buku panduan atau prosedur dalam menjalankan aplikasi *Accurate Accounting Software*

5. Manusia

Manusia merupakan bagian utama dalam suatu sistem informasi. Karena manusia yang mengendalikan semua sistem informasi tersebut. yang terlibat dalam komponen manusia antara lain:

- a. *Clerical personnel* (untuk menangani transaksi dan pemrosesan data dan melakukan *inquiry=operator*)
- b. *First level manager*, untuk mengelola permosesan data didukung dengan perencanaan, penjadwalan, identifikasi situasi out-of-control dan pengambilan keputusan level menengah ke bawah.
- c. *Staff specialist*, digunakan untuk analisis perencanaan dan pelaporan

- d. *Management*, untuk pembuatan laporan berkala, permintaan khusus, analisis khusus, laporan khusus, pendukung identifikasi masalah dan peluang, pendukung analisis pengambilan keputusan level atas.

#### 2.4.4 Upgrade RAM

Upgrade RAM biasa dilakukan oleh pengguna komputer yang menginginkan kinerja PC menjadi lebih cepat. Hal ini akan terlihat jika kita menjalankan beberapa aplikasi dalam satu waktu, misalnya kita sedang menjalankan Ms-word sekaligus juga menjalankan Adobe Photoshop maka kinerja dari PC tidak akan mengalami gangguan yang berarti. Hal yang harus diperhatikan dalam mengupgrade RAM/memory adalah: (Indayudha, 2008: 107)

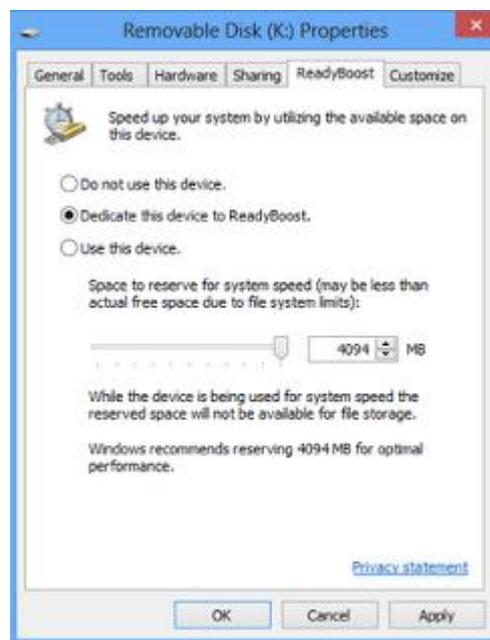
1. Periksa slot memory yang ada pada motherboard, apakah mendukung memory jenis SDRAM, DDR-RAM, atau DDR-RAM II
2. Jika ingin menambah RAM maka perhatikan merek, kapasitas dan kecepatan memory harus sama. Hal ini untuk menghindari crash antar hardware
3. Periksa kapasitas memory yang mampu dipasang di motherboard. Hal ini dapat Anda lihat pada manual book motherboard. Misalnya saja kemampuan motherboard dipasang memory 1 GB maka kita tidak boleh memasang memori melebihi kapasitas itu.
4. Pilihan 2 keping memory kembar lebih baik dari pada memory 1 keping dengan kapasitas yang sama. Misalnya jika ingin membeli memory 512 MB 1 lebih baik belilah memory 256 MB yang kembar 2 keping, hal ini berguna jika kita menjalankan 2 aplikasi bersamaan maka jika 1 keping memory bekerja maka keping yang lain akan bekerja untuk aplikasi yang lain, tetapi jika hanya satu keping maka jika terjadi crash/hang tidak ada keping memory lain sebagai pengganti.

#### Cara lain untuk menambah RAM dengan Flashdisk di Windows 7

Alternatif yang dapat dilakukan untuk menambah RAM pada komputer yang menggunakan sistem operasi windows 7 dan Vista sebagai berikut:

1. Persiapkan Sebuah *Flash disk* khusus untuk menambah ram, (Pastikan tersedia *Free space* minimal 1 GB tersisa pada *flashdisk*), Komputer/laptop yang akan di tambah ramnya. Dan yang perlu di perhatikan yaitu, pastikan *flashdisk* yang akan anda gunakan telah terbebas dari infeksi virus atau sebaiknya *scan* dengan antivirus terlebih dahulu. Jika sudah, Masukkan USB *flashdisk* ke *drive Usb*.

2. Dari menu *desktop* Klik *Start* lalu *My Computer*, pada *USB flashdisk* yang anda inginkan sebagai tambahan memory klik kanan dan klik *Properties*.
3. Pada *Properties*, kemudian klik *ReadyBoost*. terdapat 3 opsi yang dapat dipilih, yaitu *Do not use this device*, *Dedicate this device to ReadyBoost* and *Use this device*. Jika ingin menggunakan semua ruang yang tersisa dalam *USB flashdisk*, maka dapat memilih *Dedicate this device to ReadyBoost*. Tapi jika hanya ingin menggunakan sebagian dari *USB flashdisk* sebagai *memory* tambahan dan ingin menggunakan sebagiannya untuk keperluan lain, maka anda bisa pilih *Use this device*, dan anda bisa mengatur pada *slider* berapa yang anda ingin gunakan. Dan pada *Opsi Do not use this device*, adalah opsi jika anda sudah tidak mau lagi menggunakan *USB* tersebut sebagai **virtual RAM**. Kemudian *Apply* Dan *Ok*.



**Gambar 2. 2**  
**Cara Menambah RAM pada Windows 7 dan Vista**

(sumber: <http://jurnal.heck.in/cara-tutorial-menambah-ram-pclaptop-deng.xhtml> diakses 20 juni 2014

#### 2.4.5 Manfaat penggunaan komputer di dalam SIM

Nilai informasi yang dihasilkan dari penggunaan komputer dalam SIM memang sulit untuk dihitung dengan uang. Akan tetapi, hal tersebut

kirannya dapat membantu menetapkan perkiraan nilai tersebut, yaitu:  
(Sutabri, 2005:107)

1. Dapat diperoleh (*availability*) yaitu mendapat informasi yang semula atau sebelumnya tidak dapat diperoleh
2. Ketepatan waktu (*timelines*) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer dapat diperoleh dalam waktu yang cepat dan tepat
3. Ketelitian (*accuracy*) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer terjamin ketelitiannya
4. Kelengkapan (*completeness*) yaitu informasi yang dihasilkan oleh komputer lebih lengkap dan jelas
5. Penyajian (*presentation*) yaitu informasi yang dihasilkan dari proses komputer dapat disajikan menurut selera pemakai informasi tersebut.

Dalam penggunaannya, Sistem Informasi Manajemen terdiri dari berbagai macam sistem informasi, tergantung dari besar kecilnya organisasi atau perusahaan tersebut. Sistem informasi tersebut seperti:  
(Wahyono, 2004:24)

1. Akuntansi (*Accounting Information System*)
2. Pemasaran (*Marketing Information System*)
3. Penyediaan (*Inventory Information System*)
4. Personalia (*Personnel Information System*)
5. Distribusi (*Distribution Information System*)
6. Pembelian (*Purchasing Information System*)
7. Kekayaan (*Treasury Information System*)
8. Analisis Kredit (*Credit Analysis Information Systems*)
9. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Information System*)
10. Teknik (*Engineering Information Systems*)

Namun dari semua sistem informasi ini, PT Citra Satria Utama hanya menggunakan sistem informasi akuntansi dengan bantuan aplikasi Accurate Accounting Software untuk membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya. Karena ruang lingkup PT Citra Satria Utama ini berfokus pada aktivitas operasional penjualan, pembelian serta pelaporan keuangan. Namun pada penelitian ini penulis hanya berfokus pada aplikasi Accurate Accounting Software bagian penjualan

## 2.5 Aplikasi *Accurate Accounting Software*

Sistem yang tepat adalah sistem yang bisa memberikan hasil sistem (informasi) yang cepat sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi (yang dalam hal ini bisa dari pihak manajemen atau pemakai eksternal).

*Accurate* adalah sebuah software akuntansi yang diperuntukkan bagi usaha kecil menengah (UKM) yang dibuat secara terpadu (paket) dari beberapa modul. Dikembangkan oleh putra-putri Indonesia yang tergabung dalam sebuah perusahaan dengan nama PT Cipta Piranti Sejahtera atau *CPSSoft Internasional* yang berlokasi di daerah Jakarta Barat. (Mahmudi, 2005:1)

*Accurate* dibagi menjadi tiga versi sesuai dengan jenis usaha dan kebutuhan dari para pemakai, yaitu sebagai berikut:

1. *Accurate SE (Standard Edition)*  
Merupakan paduan dari beberapa modul *sales, purchase, fixed, assets, inventory, general ledger, cash and bank and job costing*. Cocok untuk perusahaan skala kecil seperti jasa dan dagang yang cukup hanya menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan per proyek dan per departemen
2. *Accurate DE (Deluxe Edition)*  
merupakan paduan dari modul-modul yang sudah ada di versi *standard edition* ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen. Dengan isian proyek dan departemen tersebut dapat diketahui laporan laba/rugi masing-masing proyek dan departemen selain laporan keuangan secara umum.
3. *Accurate EE (Enterprise Edition)*  
Merupakan versi paling lengkap dari *accurate*, dimana mencakup semua fasilitas dari versi *standard edition* dan *deluxe edition* dengan tambahan fungsi yang diperlukan bagi perusahaan *manufacture*.

Berikut ini keunggulan dari *Accurate Accounting Software*: (Mahmudi, 2005:2-3)

1. Mudah digunakan (*user friendly*)
2. Tingkat keamanan (*security*) yang valid, karena setiap user bisa diatur password-nya masing-masing untuk setiap aktivitas dengan 2 tingkatan yaitu membuat (*create*). Merubah (*edit*) dan melaporkan (*report*)
3. Kemampuan *explore* semua laporan kedalam media *excel, file.pdf, file.txt*
4. Dibuat oleh perusahaan Indonesia sehingga bila terjadi kerusakan terhadap data dapat dengan cepat ditangani secara langsung ditangani oleh para ahli dibidangnya

5. Dibuat sesuai standar akuntansi keuangan Indonesia terutama dalam penentuan metode pencatatan dan perhitungan yang diatur dalam SAK tersebut.
6. Tersedianya dua pilihan menu bahasa yang diinginkan yaitu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
7. Terhubung dengan laporan perpajakan Indonesia seperti pembuatan faktur pajak standar, pelaporan SPT Masa, PPN 1195, dan SPT Tahunan PPh Badan Formulir 1771.